



Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Index card match* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung

Nova Andriyani¹, M. Choirul Hudha¹

¹Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Indoneisa

e-mail: noppaandriyani21@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran diberikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan. *Index card match* adalah salah satu variasi dari metode kooperatif yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan pada kartu yang kemudian disebar kepada peserta didik untuk dipecahkan bersama-sama. Penelitian deskriptif kualitatif sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara utuh yang terjadi di masyarakat pada saat itu atau pada masa lampau sehingga tergambar karakter, ciri, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung yang diambil dari lapangan dengan mendatangi lokasi. Strategi *Index card match* disebut sebagai strategi untuk mencari pasangan kartu informasi. Strategi ini menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Namun materi baru pun dapat diajarkan dengan cara ini dengan catatan siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan disampaikan. Strategi ini bertujuan melatih peserta didik agar lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi yang dipelajari.

Kata Kunci: *index card match*, metode, pembelajaran

Abstract

Learning is provided so that the process of acquiring science and knowledge, mastering skills and habits, as well as forming attitudes and beliefs can occur. *Index card match* is a variation of the cooperative method which involves giving questions or statements on cards which are then distributed to students to solve together. Qualitative descriptive research itself is research that aims to fully describe phenomena that occur in society at that time or in the past so that the character, characteristics, characteristics and models of this phenomenon are depicted. This type of research is field research, namely research by collecting data directly taken from the field by visiting locations. The *Index card match* strategy is referred to as a strategy for finding pairs of information cards. This strategy is fun to use to repeat teaching material that has been given previously. However, new material can also be taught in this way provided that students are given the task of studying the topic that will be presented. This strategy aims to train students to have a stronger understanding of the material being studied.

Keywords: *index card match*, methods, learning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Pristiwanti et al., 2022).

Berdasarkan Undang-undang 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 tertera bahwa pendidikan memiliki tujuan yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nasional, 2003).

Cara yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan ialah melalui proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Dalam proses pembelajaran pendidik memerlukan metode agar proses *transfer knowledge* dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Metode pembelajaran konvensional sering kali cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi belajar, serta kurang optimalnya pemahaman materi. Sehingga dalam konteks pembelajaran, metode pembelajaran yang efektif dan memotivasi adalah kunci keberhasilan. Seorang pendidik harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga kondisi peserta didik.

Metode kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong kerja sama antarindividu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, *Index card match* adalah salah satu variasi dari metode kooperatif yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan pada kartu yang kemudian disebar kepada peserta didik untuk dipecahkan bersama-sama (Prabowo et al., 2020).

Dalam konteks pendidikan agama islam sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, maka pendidikan agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Dalam konteks layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Tafsir (Amin, 2019).

Pendidikan agama, terutama pembelajaran Al-Qur'an Hadits, memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu muslim. Dalam

proses pembelajaran pendidik memerlukan metode agar proses *transfer knowledge* dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam konteks , metode pengajaran yang efektif dan memotivasi adalah kunci keberhasilan. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah metode kooperatif tipe *Index card match*.

Metode kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong kerja sama antarindividu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, *Index card match* adalah salah satu variasi dari metode kooperatif yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan pada kartu yang kemudian disebar kepada peserta didik untuk dipecahkan bersama-sama (Prabowo et al., 2020).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memerlukan pemahaman serta hafalan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits serta konteks historis dan aplikatifnya dalam kehidupan sehari-hari (Bukhori, 2020). Maka dari itu, metode kooperatif tipe *Index card match* memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, hafalan, dan penerapan Al-Qur'an Hadits karena melibatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun telah banyak penelitian yang menyoroti efektivitas metode kooperatif dalam pembelajaran, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas penerapan metode kooperatif tipe *Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis penggunaan metode kooperatif tipe *Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Analisis terhadap penggunaan metode tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi metode kooperatif terutama pada tipe *index card match* dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Ketepung serta memberikan masukan bagi para pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Index card match*. Maka peneliti mengangkat judul tentang "Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Index card match* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung"

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran Tipe *Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung dan juga apa saja kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran Tipe *Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang implementasi metode pembelajaran serta kendala-kendala yang dihadapi *Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung.

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak. Jika diuraikan secara teoritis peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang,

hususnya mengenai implementasi strategi pembelajaran *Index card match*. Sedangkan secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dengan adanya strategi pembelajaran *Index card match* sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. bagi madrasah sendiri penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi *Index card match*. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar.

Metodologi

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena peneliti hanya memotret apa yang terjadi, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya (Dr. Abdul Fattah Nasution, 2023). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung yang diambil dari lapangan dengan mendatangi lokasi. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara utuh yang terjadi di masyarakat pada saat itu atau pada masa lampau sehingga tergambar karakter, ciri, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Maksudnya yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan atau lingkungan yang diteliti, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Sedangkan subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu orang yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Hasnunidah, 2017). Subjek penelitian juga disebut sebagai orang yang mempunyai data mengenai apa yang menjadi objek penelitian. Berkenaan dengan judul yang telah dipilih, maka yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III MI Muhammadiyah Ketepung.

Objek penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran *Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung. Diantaranya adalah peran guru dalam mengimplementasikan metode tersebut, respon siswa, serta kendala-kendala dan faktor penghambat apa saja yang mungkin dihadapi baik oleh guru maupun peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode kooperatif tipe *index card match*.

Dalam penelitian, perlu digunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan data yang diperolehnya objektif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Adapun teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga jumlah respondennya sedikit atau kecil (Dr. Wahidmurni, 2017)

Hasil dan Pembahasan

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Metode pembelajaran *Index card match* merupakan cara aktif dan menyenangkan yang memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. Gerakan fisik dan permainan kuis yang menyenangkan dapat membantu mendinamiskan kelas yang telah jenuh dan bosan. Selain cara ini mengandalkan daya ingat dan daya tangkap siswa terhadap apa yang telah disampaikan guru sebelumnya (Muzkiyah, 2018).

Metode kooperatif tipe *Index card match* juga disebut sebagai strategi untuk mencari pasangan kartu informasi (Nur Fadlilah, 2022). Strategi ini cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap dapat diajarkan dengan cara ini dengan catatan siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan disampaikan. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi yang sudah dipelajari. Strategi pembelajaran *Index card match* juga diartikan sebagai strategi "mencari pasangan kartu" yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Widiasih, 2020).

Dengan strategi *Index card match*, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *Index card match*, guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan guru. Jadi, strategi pembelajaran *Index card match* digunakan pendidik dengan mengajak pada peserta didik untuk mencari pasangan antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan materi yang dibahas dalam pembelajaran (Widodo et al., 2023).

Strategi pembelajaran *Index card match* merupakan cara aktif yang memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. (Widodo et al., 2023) Strategi *Index card match* juga disebut sebagai strategi mencari pasangan kartu informasi. Strategi ini cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan cara ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan disampaikan. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi yang sudah dipelajari.

Tujuan dari strategi pembelajaran ini adalah untuk melatih peserta didik lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Selain itu, strategi *Index card match* bertujuan untuk memupuk ketertarikan siswa terhadap suatu materi pelajaran. Dengan begitu siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran pun akan terasa menyenangkan (Tias et al., 2020).

Dalam proses implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung yang akan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Muhammadiyah Ketepung.

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai, tujuan pendidikan bukanlah suatu benda terbentuk tetap dan statis, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang dengan seluruh aspek kehidupannya. Tujuan dan fungsi pembelajaran Al-qur'an hadits adalah memberikan kemampuan dasar pada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca dan menulis huruf arab yang terkandung di dalam al-qur'an dan hadits dan memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits melalui keteladanan dan pembiasaan terkait ayat-ayat Al-Qur'an (Rofingah, 2022)

Dalam pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sehingga seorang guru harus benar-benar menyiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga peserta didik sebagai target dari suatu proses pembelajaran.

Begitu pula yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah dalam menerapkan metode kooperatif tipe *index card match*.

Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa. Kemudian guru mengajak peserta didik melantunkan surah-surah pendek selama 5-10 menit. lalu guru mengabsen kehadiran peserta didik, serta memberi motivasi serta mengulas kembali materi pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran Sebelum memasuki kegiatan inti guru mengajak siswa untuk appersepsi dengan melakukan tepuk "Semangat" dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan inti lebih mengarah pada penjelasan materi dan pengaplikasian metode maupun strategi yang digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran kali ini kegiatan inti dibagi menjadi 3 tahap. Yaitu tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pada tahap eksplorasi guru meminta peserta didik untuk menyiapkan LKS Al-Qur'an hadits. Sebelum terfokus pada metode pembelajaran tipe *Index card match*, guru mengulas kembali materi Al-Qur'an hadits yang telah diajarkan dan siswa diminta untuk mencermati dan mengingat materi tersebut. Selanjutnya, guru bersama-sama peserta didik, melafalkan QS. Al-Lahab (111) beserta arti per kosakatanya.

Pada tahap elaborasi guru sudah menyiapkan 25 kartu soal dan 25 jawaban terkait arti per ayat, arti kosakata serta kandungan dan asbabun nuzul QS. Al-Lahab (111) untuk dibagikan ke tiap-tiap kelompok. Kartu berwarna biru untuk soal dan kartu berwarna putih untuk jawaban. Langkah awal yang dilakukan dalam tahap ini adalah guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari dua orang. Kemudian guru mengacak tiap 25 kartu soal dan jawaban dan diberikan ke tiap kelompok beserta dengan lembar kertas asturo hitam untuk menyusunnya. Peserta didik diminta bekerja sama dalam menemukan pasangan kartu antara soal dan jawaban.

Pada tahap konfirmasi. Peserta didik diminta mendemonstrasikan hasil pekerjaannya. Guru memberikan masukan terkait dengan kartu yang sudah disusun oleh siswa. Pada kegiatan ini guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran pada hari itu. Pada kegiatan konfirmasi guru mereview pembelajaran yang telah dibahas dan memberikan penguatan terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari tetapi belum dipahami. Kemudian guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa membaca hamdalah tanda pembelajaran Al-Qur'an hadits telah selesai dan melanjutkan pembelajaran selanjutnya

Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *index card match* peserta didik sangat tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif semua siswa dalam pembelajaran, Kolaborasi dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, melalui diskusi dan kerja sama dalam kelompok, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi Al-Qur'an Hadis karena mereka dapat saling menjelaskan dan memperkuat pemahaman mereka sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan belajar secara aktif, Kerja sama dalam kelompok menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi pendapat dan ide-ide mereka, dalam kerja kelompok, siswa diajak untuk aktif mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis, sehingga mendorong kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, Metode kooperatif memungkinkan siswa yang lebih lemah dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis untuk mendapatkan bantuan dan dukungan dari anggota kelompoknya yang lebih mampu, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih interaktif, serta siswa menjadi lebih mudah dalam mengenal dan menghafal arti kosakata dari surah Al-Lahab.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi metode kooperatif tipe *index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini adalah guru membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan bahan ajar, apalagi dengan materi Al-Qur'an hadits yang membutuhkan pemahaman tentang arti kosakata, masih adanya siswa yang belum disiplin dan kurang tertib sehingga guru harus pandai dalam mengkondisikan kelas, pembagian kartu yang terlalu banyak sehingga membutuhkan alokasi waktu yang lama untuk menyelesaikan target, dan kelas menjadi gaduh karena peserta didik terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Pada dasarnya setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam konteks metode pembelajaran kooperatif tipe *Index card match* yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Ketepung ini memiliki banyak kelebihan. Karena tujuan dari pembelajaran adalah untuk mengenalkan Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implementasi metode pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Metode pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Dengan berkolaborasi dalam kelompok, siswa dapat saling mendukung dan memperkuat pemahaman mereka.
2. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui metode kooperatif, siswa merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam proses belajar.
3. Metode kooperatif membantu dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Mereka belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat anggota kelompok lainnya.
4. Guru perlu memperhatikan pembentukan kelompok yang seimbang agar semua siswa dapat berpartisipasi dengan baik. Pembinaan kelompok juga perlu terus dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai.
5. Evaluasi terhadap implementasi metode kooperatif perlu dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi keefektifan metode tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada bapak M. Choirul Hudha, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga. Terima kasih juga kepada orang tua dan rekan-rekan atas fasilitas dan dukungan dalam penelitian ini. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Amin, K. (2019). Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 1-466.
- Ayumi, A. B., & Ferianto, F. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Kreatif terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika SDN Kranji II. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 1-8. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9936>
- Bukhori, P. M. (2020). *Al-Qur'an Hadis Ma Kelas XI* (H. A. Farwaid (ed.)). Direktorat KSKK Madrasah.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah*

Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Dr. Wahidmurni, M. P. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Hasnunidah, N. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. *Media Akademika*, 117.

Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 23–33. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9951>

Muzkiyah, S. (2018). *Penerapan Strategi Index card match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 (Issue 2203010043)*.

Nasional, U. S. P. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.

Nur Fadlilah, S. (2022). Analisis Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dokumen Pribadi Melalui Metode *Index card match*. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 3(3), 54–58. <https://doi.org/10.37251/jske.v3i3.409>

Prabowo, W. R., Purnomo, D., & Mushafanah, Q. (2020). Metode kooperatif tipe *index card match* meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 380–390.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.

Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15–23. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.10006>

Rofingah, S. (2022). Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 3257–3269. <http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/767>

Syafi'i, A. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs As'adiyah Uloe. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 9–14. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9965>

Tias, I. W. U., Putri, B. D., & Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index card match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1315–1325. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.553>

Widiasih, R. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran Index card match Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga*.

Widodo, A. A., Rahmawati, I., & Rofisian, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Index card match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. 2(4), 1607–1614.